

**PENDAMPINGAN PEMBUATAN MATERI PRAKARYA
UNTUK PEMBELAJARAN JARAK JAUH
DI TK PASUNDAN ISTRI BANDUNG**

FENNY FEBRIANTY^{1*}, ANISA ARIANINGSIH²

Program Studi Sastra Jepang, Universitas Komputer Indonesia^{1,2}

e-mail : fenny.febrianty@email.unikom.ac.id

ABSTRACT

Early childhood education is a form of education for the age range of four to six years. Teaching and learning activities in early childhood education usually focus on play activities. This activity can be used as a means for children to learn about the environment and is the most important and basic need for children. With the play method, children can fulfill all aspects of cognitive, affective, social, emotional, motor, and language development. Seeing the importance of early childhood education, many early childhood education institutions, both formal and non-formal, have been established such as kindergartens or Raudhatul Athfal, play groups, Children's Education Parks, and others. One of them is Pasundan Wife Kindergarten. However, learning during the Covid-19 pandemic has experienced many obstacles and limitations, one of which is the creation of craft teaching materials. Therefore, this Community Service activity was carried out to assist teachers in making craft teaching materials. The result of this activity is the compilation of a craft learning module for 1 semester that can be used on an ongoing basis.

Key words: early childhood education, teaching materials, crafts

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini adalah bentuk pendidikan untuk rentang usia empat tahun sampai dengan enam tahun. Kegiatan belajar mengajar pada pendidikan anak usia dini biasanya fokus pada kegiatan bermain. Kegiatan ini dapat dijadikan sarana anak untuk belajar mengenal lingkungan dan merupakan kebutuhan yang paling penting dan mendasar bagi anak. Dengan metode bermain, anak dapat memenuhi seluruh aspek perkembangan kognitif, afektif, sosial, emosi, motorik, dan bahasa. Melihat pentingnya pendidikan anak usia dini ini, maka banyak didirikan lembaga pendidikan anak usia dini baik formal maupun non formal seperti taman kanak-kanak atau Raudhatul Athfal, kelompok bermain, Taman Pendidikan Anak, dan lain-lain. Salah satunya adalah TK Pasundan Istri. Akan tetapi, pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini banyak mengalami kendala dan keterbatasan, salah satunya adalah pembuatan bahan ajar prakarya. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan untuk membantu para guru dalam pembuatan bahan ajar prakarya. Hasil dari kegiatan ini adalah tersusunnya modul pembelajaran prakarya selama 1 semester yang dapat digunakan secara berkelanjutan.

Kata kunci: pendidikan anak usia dini, bahan ajar, prakarya

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan bagi anak usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu

pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya [1]. Meskipun tidak termasuk jenjang pendidikan yang diwajibkan oleh pemerintah, namun pendidikan anak usia dini penting dan sangat

fundamental untuk kehidupan manusia di masa yang akan datang.

Tujuan pendidikan usia dini yaitu untuk pencapaian perkembangan nilai-nilai agama dan moral, perkembangan fisik motorik kasar dan motorik halus, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, dan perkembangan sosial emosional [2]. Pendidikan anak usia dini tidak semata-mata ditekankan pada stimulus pengayaan pengetahuan anak, tetapi lebih diarahkan pada pengembangan potensi dan daya kreativitas anak. Pendidikan anak usia dini dapat membentuk dan mengembangkan kepribadian anak serta dapat mempersiapkan mereka untuk masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Kegiatan belajar mengajar pada pendidikan anak usia dini biasanya fokus pada kegiatan bermain. Pembelajaran anak usia dini dilakukan melalui kegiatan bermain yang dipersiapkan oleh pendidik dengan menyiapkan materi (konten) dan proses belajar [3]. Kegiatan ini dapat dijadikan sarana anak untuk belajar mengenal lingkungan dan merupakan kebutuhan yang paling penting dan mendasar bagi anak. Dengan metode bermain, anak dapat memenuhi seluruh aspek perkembangan kognitif, afektif, sosial, emosi, motorik, dan bahasa.

Bermain bagi anak tidak hanya memberikan kepuasan terhadap anak, tetapi bermain dapat juga membangun karakter dan membentuk sikap dan kepribadian anak. Pembelajaran yang berorientasi pada anak usia dini yang disesuaikan dengan tingkat usia anak, artinya pembelajaran harus diminati, kemampuan yang diharapkan dapat dicapai, serta kegiatan belajar dapat menantang peserta didik untuk dilakukan sesuai usia anak [4].

Melihat pentingnya pendidikan anak usia dini ini, maka banyak didirikan lembaga pendidikan anak usia dini baik formal maupun non formal seperti taman kanak-kanak atau Raudhatul Athfal, kelompok bermain, Taman Pendidikan Anak, dan lain-lain. Salah satunya adalah TK Pasundan Istri. Berdasarkan UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 pada Bab VI Pasal 28 dijelaskan bahwa taman kanak-kanak merupakan pendidikan formal pada jalur

pendidikan anak usia dini yang mendidik anak usia 4-6 tahun. Tujuan pendidikan taman kanak-kanak adalah membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengakuan, keterampilan dan kreativitas yang diperlukan oleh anak dalam pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya [5].

TK Pasundan Istri merupakan salah satu taman kanak-kanak yang berada di kota Bandung. Taman kanak-kanak ini merupakan satuan PAUD yang dikelola di bawah naungan Yayasan “Ibu Emma Poeradiredja”. TK Pasundan Istri mempunyai visi membentuk manusia muslim yang berakhlak mulia, cerdas, terampil mandiri, berprestasi, dan bertanggung jawab terhadap agama. Adapun misi TK Pasundan Istri adalah: 1) mengembangkan rasa iman dalam diri anak; 2) membiasakan anak melakukan amalan-amalan yang sesuai dengan ajaran islam sebagai permulaan hidup yang diridhoi Allah SWT; 3) memberi bimbingan dan mengembangkan sifat-sifat kemasyarakatan anak; 4) memupuk kecerdasan, kecekatan, dan keterampilan melalui ketiga aspek dalam diri anak (kognitif, afektif, dan psikomotor); 5) membantu anak mencapai kematangan fisik dan mental untuk belajar di sekolah dasar dengan baik.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, maka TK Pasundan Istri melakukan pengembangan kurikulum satuan pendidikan secara terencana yang dapat membentuk sikap dan karakter anak, serta untuk mengetahui berbagai potensi yang dimiliki oleh anak. TK Pasundan Istri memiliki program-program pembelajaran yang mengacu pada kompetensi dasar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Dalam kondisi pandemi Covid-19 ini, TK Pasundan Istri juga melakukan pembelajaran jarak jauh seperti halnya lembaga pendidikan yang lain. Bentuk kegiatan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan oleh TK Pasundan Istri sejak Maret 2020 berupa pemberian materi per minggu yang disesuaikan dengan program pembelajaran semester. Siswa dibantu oleh orang tua untuk mengerjakannya di rumah dan dikumpulkan kembali di akhir pekan. Materi

pembelajaran sesuai dengan aspek pembekajaran dan jenis tugasnya dijabarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Jenis Tugas Siswa sesuai dengan Aspek Perkembangan

No	Aspek Perkembangan	Jenis Tugas	Keterangan
1	Kognitif, Afektif, Motorik	<i>Worksheet</i>	Sesuai tema pembelajaran
2	Emosi, Sosial, dan Bahasa	Membuat video rekaman kegiatan	Sesuai tema pembelajaran

Berdasarkan tabel 1 di atas, kegiatan pembelajaran pada masa pandemi ini mengakibatkan adanya keterbatasan dalam materi yang diberikan. Pihak sekolah menilai bahwa tugas yang diberikan baik dalam bentuk *worksheet* maupun video per minggu masih kurang memenuhi, karena dalam kondisi pembelajaran normal materi tersebut diajarkan dan dibimbing langsung oleh guru kepada siswa, salah satunya adalah prakarya. Sementara prakarya ini merupakan salah satu materi yang penting dalam pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan kreativitas serta motorik halus anak.

Karakteristik pengembangan motorik halus anak lebih ditekankan pada gerakan-gerakan tubuh yang lebih spesifik seperti menulis, menggambar, menggunting dan melipat [6]. Dalam cara kerjanya gerakan motorik halus tidak terlalu membutuhkan banyak tenaga melainkan hanya melibatkan koordinasi mata dan gerakan tangan yang cermat [7].

Motorik halus bagi anak usia dini merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan anak. Anak membutuhkan tangan untuk belajar dengan baik untuk keterampilan hidup, mereka belajar mengkoordinasikan mata dan gerakan tangan [8]. Pada anak yang sudah baik kematangan motorik halusnya biasanya cenderung menunjukkan aktivitas kemandirian karena tangannya sudah dapat terampil untuk

melakukan berbagai hal [9]. Motorik halus berpengaruh pada kesiapan anak dalam menulis untuk masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi [10]. Mengingat pentingnya hal tersebut, materi prakarya ini harus tetap terlaksana secara optimal walaupun dalam masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui membantu mitra dalam pembuatan materi prakarya untuk pembelajaran di masa Covid-19 sebagai materi pengayaan dari materi yang telah disusun oleh pihak sekolah.

METODE PELAKSANAN

Kegiatan yang akan dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pembuatan materi prakarya TK B Pasundan Istri untuk satu semester (17 minggu) sesuai dengan tema sebagai berikut.

Tabel 2 Tema Pembelajaran dan Alokasi Waktu

No	Tema	Alokasi Waktu
1	Rekreasi (kendaraan, pesisir, dan pegunungan)	4 minggu
2	Pekerjaan	3 minggu
3	Air, Udara, dan Api	2 minggu
4	Alat Komunikasi	2 minggu
5	Tanah Airku (negaraku, kehidupan di kota dan di desa)	3 minggu
6	Alam Semesta (matahari, bulan, bintang, bumi, langit, dan gejala alam)	3 minggu
Jumlah		17 minggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan pembuatan bahan ajar prakarya di TK Pasundan Istri ini terdiri dari 6 tema yang terbagi dalam 17 pertemuan. Akan tetapi, pada tema pertama yaitu rekreasi, penulis mulai membantu pendampingan pembuatan prakarya pada minggu ketiga, sehingga total prakarya yang dibuat adalah 15

buah. Berikut adalah hasil bahan ajar prakarya yang telah dibuat berdasarkan tema setiap minggu.

1. Rekreasi



Gambar 1. Membuat Kura-kura

Pada Gambar 1 di atas, siswa diberi gambar kura-kura dan binatang laut lainnya, serta kertas origami yang sudah digunting. Kemudian kertas tersebut ditempel pada kura-kura dan gambarnya diwarnai.



Gambar 2. Membuat Gunung

Pada Gambar 2 di atas, siswa diberi kertas origami yang sudah digunting berbentuk gunung dan pohon, serta kapas untuk membuat awan. Kemudian siswa diminta untuk menempel bagian-bagian tersebut sesuai dengan contoh gambar yang sudah diberikan sebelumnya.

2. Pekerjaan



Gambar 3. Menyusun Angka



Gambar 4. Mewarnai Gambar dengan Tema Pekerjaan



Gambar 5. Membuat Topi dengan Tema Pekerjaan

Prakarya dengan tema pekerjaan terdiri dari tiga pertemuan, seperti pada Gambar 3, 4, dan 5. Yang pertama adalah tentang dokter gigi. Pada tema ini, siswa diminta menyusun angka berurutan dari angka 11 sampai dengan angka 20. Setelah itu, gambarnya diwarnai. Pertemuan kedua mewarnai dengan tema pekerjaan seperti polisi, dokter, guru, dan lain-lain. Kemudian, pada pertemuan ketiga membuat topi dengan tema pekerjaan.

3. Air, Udara, dan Api



Gambar 6. Membuat Kincir Angin



Gambar 7. Membuat Api Unggun

Prakarya dengan tema air, udara, dan api terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan pertama membuat kincir angin dengan menggunakan kertas origami seperti pada Gambar 6. Pertemuan kedua dapat dilihat pada Gambar 7 yaitu membuat api unggun dengan menggunakan kertas origami.



Gambar 12. Mewarnai Gambar Kehidupan di Kota

4. Alat Komunikasi



Gambar 8. Membuat *Handphone*



Gambar 9. Membuat Radio

Pada prakarya dengan tema alat komunikasi dapat dilihat pada Gambar 8 dan 9 di atas. Siswa diminta untuk membuat *Handphone* dan radio dengan cara menggunting, melipat, dan menempel.

5. Tanah Airku



Gambar 10. Menyusun *Puzzle Garuda*



Gambar 11. Mewarnai Gambar Kehidupan di Desa

Tema negaraku terdiri dari tiga pertemuan. Prakarya pertama (Gambar 10) yaitu membuat *puzzle* yang membentuk burung garuda dan bendera merah putih. Kemudian, pada pertemuan kedua dan ketiga mewarnai gambar kehidupan di desa dan kota (Gambar 11 dan 12).

6. Alam Semesta



Gambar 13. Membuat Bulan Sabit



Gambar 14. Membuat Bumi dengan Fenomena Siang dan Malam



Gambar 15. Membuat Payung dan Hujan

Tema terakhir yaitu alam semesta yang dibagi dalam tiga pertemuan. Pertemuan pertama membuat bulan sabit (Gambar 13), pertemuan kedua (Gambar 14) membuat bumi yang dilengkapi dengan fenomena siang (matahari dan awan) dan malam (bulan dan bintang), dan pertemuan ketiga membuat payung dan hujan dengan menggunakan piring kertas dan sedotan (Gambar 15).

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan pembuatan bahan ajar di TK Pasundan Istri Bandung telah dilaksanakan dalam 1 semester yang dibagi dalam 17 minggu. Materi prakarya telah disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sekolah dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran oleh anak usia dini yaitu 1) anak belajar melalui bermain, 2) anak belajar dengan cara membangun pengetahuannya, 3) anak belajar secara ilmiah, 4) anak belajar paling baik jika apa yang dipelajarinya mempertimbangkan keseluruhan aspek pengembangan, bermakna, menarik, dan fungsional.

Kegiatan pendampingan ini mendapat respon yang sangat baik dari pihak TK dan dinilai sangat membantu pemenuhan materi prakarya yang sesuai dengan program belajar yang telah disusun selama masa pandemi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk membantu mitra dalam pembuatan materi prakarya untuk pembelajaran di masa Covid-19 sebagai materi pengayaan dari materi yang telah disusun oleh pihak sekolah telah dilaksanakan dan berjalan lancar sesuai harapan semua pihak.

Kebermanfaatan yang dirasakan oleh guru dan siswa menambah motivasi tim pelaksana untuk menyelenggarakan kegiatan sejenis dengan mitra yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang diberikan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Kepala Sekolah TK Pasundan Istri Bandung.
2. Universitas Komputer Indonesia yang telah menyediakan sarana, prasarana dan dana yang digunakan selama pelatihan.
3. Direktorat Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (DP2M) Universitas Komputer Indonesia.
4. Program Studi Sastra Jepang Universitas Komputer Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Susanto, A. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- [2] Suryana, D. *Pengetahuan Tentang Strategi Pembelajaran*, 2013.
<https://doi.org/10.17977/jip.v19i2.4212>
- [3] Suyadi. *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta : PEDAGOGIA, 2010.
- [4] Wiyani, N.A & Barnawi. *Format Paud: Konsep, Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- [5] Suryana, D. *Pendidikan Anak Usia Dini – Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana, 2016.
- [6] Suyanto, S. *Konsep Dasar Pendidikan AUD*. Jakarta: Depdiknas, 2005.
- [7] Tahel, F., & Ginting, E. Penerapan Aplikasi Flash Dalam Media Pembelajaran Mewarnai Gambar Untuk Meningkatkan Motorik Halus. *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)*, 2(1), 34-43, 2018.
- [8] Indraswari, L. Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam. *Pesona PAUD*, 1(1), 1–13, 2013.

- [9] Misiyanti, N. W., Parmiti, D. P., & Wirya, I. N. Penerapan metode demonstrasi berbantuan media konkret melalui kegiatan kolase untuk meningkatkan perkembangan motorik halus. *E-Journal PG-PAUD*, 2(1), 1–11, n.d.
- [10] Windiarto, & Yanto. 'Profil Anak Indonesia 2018', *Ilmu Pendidikan*, 5(1), pp. 12–21, 2018.